

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**

**TAHUN BUKU 2023**

**PT RELIANCE MODAL VENTURA**

**Reliance**

Soho West Point

Jalan Macan Kav. 4-5, Daan Mogot Raya, Kedoya Utara

Kebon Jeruk – Jakarta Barat 11520

LAPORAN KEBERKELANJUTAN  
PT RELIANCE MODAL VENTURA

Tahun Buku 2023

**A. PENGANTAR**

Dengan penuh semangat, komitmen dan bangga Perusahaan mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahunan untuk tahun buku 2023. Laporan ini adalah cerminan dari upaya berkelanjutan dalam mengintegrasikan praktik-praktik bertanggung jawab secara sosial, lingkungan, dan ekonomi ke dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

Di tengah-tengah tantangan yang semakin kompleks dalam lingkungan bisnis global, manajemen percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tanggung jawab, tetapi juga peluang untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, manajemen menyampaikan pencapaian Perusahaan, refleksi atas perjalanan Perusahaan, dan komitmen untuk terus memperbaiki dan berinovasi.

Laporan ini mencakup pencapaian dalam berbagai bidang keberlanjutan, mulai dari upaya pengurangan emisi karbon, penerapan praktik kerja yang adil, hingga investasi dalam inovasi ramah lingkungan. Selain itu juga tentang kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dengan perusahaan afiliasi (dalam satu group) mengingat kondisi Perusahaan yang masih relatif kecil dan belum memungkinkan, maka program yang dilakukan mengikuti dan *men-support* program group perusahaan (dalam hal ini Reliance Group), tanpa mengurangi makna untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar terhadap sosial dan lingkungan.

Manajemen menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan tidak akan pernah selesai, dan manajemen terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja serta memperkuat dampak positif. Tak lupa, masukan untuk perbaikan, manajemen mengundang para pemangku kepentingan untuk menjelajahi laporan ini dan berbagi pandangan, umpan balik, dan ide untuk senantiasa terus berkolaborasi, karena kolaborasi adalah kunci untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan.

**B. STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Sebagai Perusahaan yang berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perusahaan di tahun 2023 memiliki strategi keberlanjutan yang jelas dan terukur. Dalam hal ini, Perusahaan memastikan bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan sejalan dengan strategi dari group perusahaan, yaitu *Business with Purpose*.

*Business with Purpose* merupakan konsep yang mengedepankan tujuan yang lebih besar dalam menjalankan bisnis, selain keuntungan finansial. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnisnya.

Berikut adalah beberapa strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan untuk mendukung konsep *Business with Purpose*:

1. Melakukan penilaian dampak terhadap portofolio investasi. Identifikasi risiko sosial, lingkungan, dan tata kelola yang terkait dengan perusahaan yang diinvestasikan. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam mengukur kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance) perusahaan yang dimiliki.
2. Mengintegrasikan Prinsip-Prinsip Keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis Perusahaan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan telah diintegrasikan dalam seluruh aspek bisnis. Hal ini meliputi pengelolaan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan lingkungan, dan kontribusi sosial.
3. Perusahaan mengembangkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berkelanjutan bersama-sama dengan perusahaan afiliasi, dengan memfokuskan pada isu-isu yang penting bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Program-program ini dirancang untuk menciptakan dampak positif jangka panjang bagi pihak-pihak yang terlibat.
4. Memastikan laporan keberlanjutan lebih transparan dan mudah dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, mitra, dan masyarakat umum.
5. Mendukung inovasi dalam portofolio investasi dengan memprioritaskan perusahaan yang mendorong solusi berkelanjutan dan teknologi hijau. Manfaatkan riset untuk mengidentifikasi tren berkelanjutan yang mungkin mempengaruhi portofolio Perusahaan di masa depan.
6. Memberikan edukasi dan pelatihan kepada tim internal tentang pentingnya berkelanjutan dalam pengelolaan modal ventura, sehingga dapat membantu memastikan bahwa semua anggota tim memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana praktik bisnis dapat mempengaruhi lingkungan dan masyarakat.

Strategi keberlanjutan di atas diimplementasikan secara jelas dan terukur, sehingga Perusahaan dapat menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, sejalan dengan konsep *Business with Purpose* yang diusung oleh group perusahaan (Reliance Group). Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta memperkuat reputasi Perusahaan dalam jangka panjang.

## C. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### C.1. Aspek Ekonomi

Kinerja di tahun buku 2023 Perusahaan masih belum memenuhi target yang diharapkan, sehingga posisi Desember 2023 membukukan rugi sebesar Rp1.248,87 juta. Namun demikian kedepan Perusahaan akan terus berupaya untuk mencari peluang bisnis yang menguntungkan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas, seperti efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan strategi-strategi lainnya yang lebih tepat. Keseimbangan keuangan Perusahaan melalui rasio-rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas, rasio likuiditas, dan rasio keuangan lainnya masih relatif stabil.

Evaluasi kinerja investasi Perusahaan, baik dalam hal return yang dihasilkan maupun dampak sosial dan lingkungan dari investasi tersebut mengarah kepada portofolio investasi yang sejalan dengan nilai-nilai berkelanjutan. Kontribusi Perusahaan terhadap ekonomi lokal, termasuk penciptaan lapangan kerja, pembayaran pajak, dukungan kepada perusahaan lokal (khususnya berbasis teknologi) telah dilakukan oleh Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi (fintech) dan pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan di wilayah tempat Perusahaan beroperasi.

Komitmen Perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan keuangan telah dilakukan dan menghindari keterlambatan pelaporan, dan berdasarkan tata kelola yang baik dan standar akuntansi yang digunakan, serta kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku.

### C.2. Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan, mencakup diantaranya:

#### 1. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Perusahaan meninjau penggunaan sumber daya alam seperti air dan energi. Perusahaan telah berupaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam melalui penghematan penggunaan air, listrik dan mengurangi limbah (pembuangan air kotor) melalui saluran yang telah tersedia.

#### 2. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca

Emisi gas rumah kaca menyebabkan perubahan iklim yang signifikan dan berdampak pada ekosistem global. Perusahaan menggunakan Air Conditioner (AC) di dalam ruangan kerja, bersamaan dengan penggunaan energi secara efisien melakukan perawatan secara berkala. Hal tersebut dilakukan Perusahaan sebagai langkah untuk meminimalisir pelepasan gas rumah kaca Chlorofluorocarbon (CFC) ke udara bebas.

Pengurangan emisi gas rumah kaca juga dilakukan melalui penghijauan juga dilakukan Perusahaan melalui tanaman hidup di ruang kerja.

### 3. Pengelolaan Limbah dan Efluen

Limbah dan efluen dapat berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan manusia. Perusahaan berupaya untuk mengurangi limbah dan efluen yang dihasilkan dari kegiatan bisnis dengan cara memanfaatkan penggunaan kertas bekas untuk *drafting* dua sisi, dan membuang sampah pada tempatnya.

### 4. Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Pelestarian keanekaragaman hayati sangat penting dalam memastikan keberlangsungan hidup spesies di bumi. Perusahaan turut serta mendukung perlindungan habitat alami serta meminimalkan dampak yang mungkin timbul pada keanekaragaman hayati. Perusahaan melaksanakan praktek bisnis yang bertanggung jawab seperti mendukung inisiatif pelestarian lingkungan, dan meminimalkan kerusakan lingkungan.

### 5. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Keterlibatan Perusahaan dalam kemitraan dengan pihak eksternal (dalam hal ini perusahaan-perusahaan dalam satu group), Pemerintah, lembaga nirlaba, dan masyarakat lokal, dalam upaya untuk meningkatkan kelestarian lingkungan dan keberlanjutan termasuk melalui kegiatan edukasi dan literasi keuangan.

## C.3. Aspek Sosial

*Business with Purpose* merupakan filosofi dari group perusahaan (Reliance Group) yang menekankan pentingnya untuk memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan sosial, lingkungan hidup serta keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan beroperasi secara bertanggung jawab dan mengambil tindakan positif untuk meningkatkan kinerja sosial mereka secara berkelanjutan.

### 1. Dukungan terhadap Inklusi Keuangan

Perusahaan bersama-sama dengan perusahaan afiliasi dalam group perusahaan turut serta mendukung upaya pemahaman inklusi keuangan dengan berinvestasi dalam perusahaan yang menyediakan layanan keuangan kepada mereka yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan tradisional, seperti pengusaha kecil dan masyarakat berpenghasilan rendah.

### 2. Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)

Investasi dalam UKM berpotensi untuk menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di komunitas lokal. Hal ini termasuk dukungan finansial, bimbingan, dan

sumber daya lainnya yang diberikan kepada UKM portofolio. Namun di tahun 2023 Perusahaan belum melakukan investasi terhadap UMKN, dan kedepan sektor tersebut akan menjadi pertimbangan manajemen.

### 3. Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan senantiasa mendukung upaya-upaya pengembangan pendidikan dan sumber daya manusia. Hal ini termasuk program pelatihan, magang, atau bantuan lainnya untuk membantu meningkatkan keterampilan dan kapasitas karyawan.

### 4. Pengembangan Teknologi dan Inovasi Sosial

Perusahaan berinvestasi dalam perusahaan yang mengembangkan teknologi dan inovasi sosial untuk menyelesaikan masalah sosial yang kompleks. Hal ini dapat berdampak langsung terhadap pemecahan masalah sosial tertentu, seperti akses terhadap layanan kesehatan atau pendidikan dan produk-produk keuangan digital lainnya.

### 5. Dukungan terhadap Kesehatan Masyarakat

Perusahaan dalam melakukan investasi juga memperhatikan bidang usaha perusahaan yang diantaranya fokus pada solusi kesehatan masyarakat, seperti perusahaan asuransi kesehatan, asuransi jiwa termasuk layanan digital yang terjangkau dan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan masyarakat.

### 6. Dukungan terhadap Kesehatan Karyawan

Perusahaan peduli terhadap kesejahteraan dan kesehatan Karyawan. Perusahaan telah mengikutsertakan karyawan pada program BPJS dan asuransi. Hal ini guna meningkatkan kinerja Perusahaan yang pada akhirnya turut meningkatkan kesejahteraan termasuk fleksibilitas kerja, keseimbangan lingkungan kerja.

## D. PROFIL PERUSAHAAN

### D.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Menjadi Perusahaan Modal Ventura terkemuka di Indonesia sebagai bagian dari jasa keuangan terintegrasi Reliance untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan sektor usaha dengan penghasilan menengah bawah.

### D.2. Alamat Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Reliance Modal Ventura

Dasar Hukum Pendirian	:	Akta Pendirian No. 116 tanggal 5 Juni tahun 2015 yang dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-2443277.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 11 Juni 2015.
Alamat	:	Soho West Point, Jalan Macan Kav. 4 – 5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510
Nomor Telepon	:	(021) 21192288
Website Perusahaan	:	<a href="https://rmv.co.id/">https://rmv.co.id/</a>
Alamat Surat Elektronik	:	corporate@rmv.co.id
Sosial Media Perusahaan	:	-
Segmen Bisnis	:	Perusahaan Modal Ventura
Kepemilikan	:	- PT Reliance Capital Management Rp.26.900.000.000 (99,63%) - Tn. Anton Budijaja Rp.100.000.000 (0,37%)
Perwakilan	:	-

### D.3. Skala Usaha

- Total asset Perusahaan posisi 31 Desember 2023 adalah Rp22.540.871.299 dan total kewajiban Rp1.950.460.432
- Jumlah karyawan (termasuk Direksi)

Berdasarkan Jenis Kelamin

Status	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Direksi	1	1
Karyawan Tetap	3	2
Karyawan Kontrak	1	-

Berdasarkan Usia

Posisi/Jabatan	Range Usia			
	>50	40 - 50	30 - 40	20 - 30
Direktur	1	1	-	-
Accounting & Finance	-	1	-	2
Internal Audit	-	-	1	-
Non Staff	1	-	-	-

## Berdasarkan Pendidikan

Posisi/Jabatan	Pendidikan			
	S2	S1	D3	SLTA
Direktur	-	2	-	-
Accounting & Finance	1	2	-	-
Internal Audit	-	1	-	-
Non Staff	-	-	-	1

## c. Pemegang saham

Pemegang Saham Perusahaan saat ini adalah PT Reliance Capital Management sebanyak 99,63% dan Bapak Anton Budidjaja sebanyak 0,37%.

## d. Wilayah operasional

Perusahaan beroperasi di Jakarta Barat dan saat ini tidak memiliki cabang maupun anak perusahaan baik emiten maupun perusahaan publik.

**D.4. Produk, Layanan dan Kegiatan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bahwa Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan ialah bergerak di bidang Perusahaan Modal Ventura.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan Usaha dalam bidang Perusahaan Modal Ventura yang meliputi Perusahaan Modal Ventura Konvensional mencakup Usaha modal ventura yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan Usaha meliputi: penyertaan saham (*equity participation*); penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*); pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan Usaha; dan/atau pembiayaan usaha produktif.

Dalam melakukan usaha modal ventura, Perusahaan juga dapat mengelola dana ventura. Selain usaha modal ventura, Perusahaan juga dapat menyelenggarakan kegiatan usaha lain yaitu kegiatan jasa berbasis *fee* dan/atau kegiatan Usaha lain dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan usaha modal ventura dapat disertai dengan pendampingan kepada pasangan usaha dan/atau debitur.

**D.5. Keanggotaan pada Asosiasi**

Sesuai dengan Pasal 17 Peraturan OJK Nomor 34/POJK.05/2015 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan menjadi anggota Asosiasi Modal Ventura dan Startup Indonesia (AMVESINDO) yang menaungi Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah di Indonesia yang mendapatkan pengakuan dari OJK. Pelaksanaan kegiatan asosiasi adalah dengan



berbagai seminar terkait, diskusi dan komunikasi saling memberikan informasi terkait perkembangan PMV maupun PMVS.

#### D.6. Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan

Bahwa selama tahun 2023 Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan.

### E. PENJELASAN DIREKSI

Direksi menyampaikan penjelasan mengenai pencapaian yang telah dicapai dalam implementasi program rencana aksi keuangan berkelanjutan selama periode laporan tahun 2023. Melalui komitmen Direksi terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Direksi berhasil mencapai sejumlah tonggak penting yang dianggap perlu untuk pembangunan jangka panjang Perusahaan.

Direksi telah meningkatkan efisiensi energi di seluruh operasional. Melalui investasi dalam teknologi energi terbarukan dan peningkatan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan energi yang efisien, Perusahaan berhasil melakukan menekan emisi karbon dengan mengurangi penggunaan Air Conditioner (AC) dan penghematan energi listrik. Penghematan dilakukan dengan menggunakan pada saat diperlukan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan penghematan penggunaan kertas. Penghematan penggunaan kertas dengan cara bulak balik, atau kertas yang dimanfaatkan di kedua sisi, menjadi strategi yang efektif untuk menghemat biaya dan mengurangi dampak lingkungan. Beberapa manfaat penggunaan kertas bulak balik diantaranya:

1. Mengurangi konsumsi kertas secara signifikan, karena dengan mengoptimalkan penggunaan setiap lembar kertas, Perusahaan dapat mengurangi biaya pembelian kertas secara keseluruhan.
2. Mengurangi jumlah limbah kertas yang dihasilkan, karena dapat membantu mengurangi jumlah kertas yang masuk ke tempat pembuangan akhir dan membantu Perusahaan dalam mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan.
3. Meningkatkan efisiensi penggunaan kertas dalam proses bisnis, karena mengurangi penggunaan kertas baru.
4. Sebagai salah satu cara yang sederhana namun efektif sebagai bukti upaya komitmen Perusahaan yang ditunjukkan terhadap praktik berkelanjutan.

Selain penghematan penggunaan kertas bekas, Perusahaan juga melakukan penghematan melalui dokumen elektronik/digital (*paperless*), sehingga dapat memberikan dampak terhadap Perusahaan maupun lingkungan, yaitu:

1. Beralih ke praktik *paperless*, Perusahaan dapat mengurangi biaya pembelian kertas, toner printer, dan peralatan kantor terkait lainnya.

2. Dengan tidak lagi menggunakan kertas untuk menyimpan dokumen, Perusahaan menghemat ruang penyimpanan fisik yang biasanya dibutuhkan untuk file-file kertas.
3. Mengadopsi sistem manajemen dokumen digital memungkinkan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap informasi, mempercepat proses bisnis, dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk pencarian dan pengolahan dokumen.
4. Dokumen digital mudah disalin dan disimpan dengan aman di sistem komputer atau cloud, mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan yang biasanya terjadi pada dokumen fisik.
5. Dengan mengurangi penggunaan kertas dan pencetakan, Perusahaan dapat mengurangi jejak karbon yang disebabkan oleh proses pembuatan, pengiriman, dan pembuangan kertas.

Upaya penghematan tersebut di atas tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga membantu mengurangi biaya operasional kami dalam jangka panjang.

Disisi lain, Direksi juga berkomitmen untuk memperkuat tata kelola perusahaan. Direksi telah berupaya memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri yang relevan. Selain itu juga telah melakukan peningkatan transparansi pelaporan keuangan, mengunggah informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan melalui situs Website.

Adapun terhadap komunitas lokal dan para pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan terus berusaha bekerja sama dengan perusahaan afiliasi untuk bersama-sama meningkatkan hubungan yang baik melalui program-program kemitraan dan kegiatan sosial yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, serta mendukung perkembangan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

## F. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan Modal Ventura yang berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan, Perusahaan memahami pentingnya menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Beberapa langkah yang telah diambil untuk memperkuat Tata Kelola Perusahaan dijalankan melalui 4 pilar yaitu *Sustainable Governance Commitment*, *Sustainable Governance Structure*, *Sustainable Governance Process*, dan *Sustainable Governance Outcome*. Keempat pilar tersebut termanifestasikan pada organ Perusahaan yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, dan Direksi.

Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Komitmen Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance Commitment*).

Penerapan Tata Kelola yang Berkelanjutan menjadi salah satu faktor penentu yang bersifat strategis bagi Perusahaan agar dapat senantiasa meningkatkan nilai serta memelihara proses pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan menerapkan prinsip Tata Kelola yang Berkelanjutan secara sungguh-sungguh dimulai dari komitmen (*Governance commitment*). Komitmen atas penerapan Tata Kelola dimulai dari *Top Management* Perusahaan dan seluruh jajaran di bawahnya hingga akhirnya diharapkan terbentuk menjadi bagian dari budaya Perusahaan (*culture*). Oleh karena itu, Perusahaan mewujudkannya dalam perumusan Visi dan Misi yang jelas dan realistis, disamping itu nilai-nilai Perusahaan menggambarkan sikap dan moral yang baik yang positif, penyusunan kebijakan, penerapan Manajemen Risiko dan pengendalian internal, serta pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi sangat penting.

2. Struktur Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance Structure*).  
Perusahaan memiliki struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) yang terdiri dari organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang terdiri dari Komite-Komite Tingkat Dewan Komisaris, Unit Bisnis/Unit Kerja, dan Unit Independen. Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi Tata Kelola secara berkelanjutan, Perusahaan juga memiliki infrastruktur Tata Kelola yang mencakup antara lain kebijakan & peraturan Perusahaan dalam menjalankan usaha.
3. Proses Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance Process*)  
Perusahaan menjalankan Proses Tata Kelola (*Governance Process*) melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis melalui kebijakan dan standar operasi, dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola untuk menghasilkan *outcome* sesuai harapan pemangku kepentingan.
4. Hasil Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance Outcome*)  
Perusahaan memahami bahwa pelaksanaan dari komitmen tata kelola yang berkelanjutan, struktur tata kelola yang jelas, dan proses tata kelola yang teratur dan terintegrasi akan menghasilkan penerapan Tata Kelola (*Governance Outcome*) yang baik. Hal ini dengan tetap berjalannya operasional yang cukup memberikan harapan di tengah kondisi persaingan usaha pasca pandemi COVID-19. Selanjutnya untuk jangka panjang, penerapan Tata Kelola yang Berkelanjutan ini diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap penciptaan nilai (*value creation*) dan keberlangsungan bisnis Perusahaan (*sustainability*).

Upaya-upaya untuk terus menjaga transparansi dalam semua aspek terus dilakukan Perusahaan diantaranya baik melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan yang mencakup informasi tentang kinerja keuangan, lingkungan, dan social maupun melalui pengungkapan keterbukaan informasi pada website Perusahaan. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan Perusahaan juga sangat penting. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, termasuk

investor, pelanggan, karyawan, dan masyarakat lokal. Umpan balik (*feedback*) dari para pemangku kepentingan tentu sangat dibutuhkan untuk perbaikan Perusahaan dan manajemen kedepan.

### F.1. Penanggung Jawab

Penanggung jawab penerapan Keuangan berkelanjutan merupakan tugas dari anggota Direksi, Dewan Komisaris, pegawai dan/atau unit kerja yang ditugaskan untuk menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan berkelanjutan. Direksi bertugas dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, serta mengkoordinasikan praktik keberlanjutan yang dilaksanakan kepada unit kerja terkait.

### F.2. Pengembangan Kompetensi

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan keberlanjutan dari Laporan Keberlanjutan, di tahun 2023 Perusahaan telah memprioritaskan pengembangan kompetensi karyawan dalam beberapa area kunci, diantaranya adalah:

1. Pelatihan tentang prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tentang Etika dan Disiplin (HR) dan Keuangan kepada seluruh karyawan yang terkait termasuk kepada seluruh perusahaan afiliasi. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang etika bisnis, peraturan dan kepatuhan hukum, serta praktik terbaik dalam mengelola risiko.
2. Menyelenggarakan pelatihan khusus untuk staf yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan penyelenggaraan RUPS secara baik sesuai *best practices* dan mekanisme ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat bersama dengan perusahaan afiliasi terkait diantaranya literasi dan inklusi keuangan.

### F.3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan dengan melibatkan identifikasi, evaluasi, dan manajemen risiko yang terkait dengan strategi keuangan yang berkelanjutan. Perusahaan menyadari bahwa pada proses operasional Perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka *Enterprise Risk Management* meliputi penerapan, pengembangan, dan asesmen system manajemen risiko secara terintegrasi.

Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan:

1. Langkah pertama dalam penilaian risiko adalah mengidentifikasi semua risiko potensial yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Ini termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta risiko keuangan yang dapat timbul dari perubahan regulasi atau kebijakan, perubahan pasar, atau ketidakpastian politik.

2. Setelah risiko diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi dampak dan probabilitas masing-masing risiko. Ini melibatkan analisis mendalam tentang bagaimana setiap risiko dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang, serta seberapa mungkin risiko tersebut akan terjadi.
3. Setelah evaluasi selesai, risiko-risiko tersebut diprioritaskan berdasarkan tingkat dampak dan probabilitasnya. Risiko-risiko yang memiliki dampak besar dan probabilitas tinggi harus ditangani dengan prioritas lebih tinggi dari pada risiko-risiko dengan dampak dan probabilitas yang lebih rendah.
4. Berdasarkan prioritas risiko, Perusahaan mengembangkan strategi manajemen risiko yang sesuai. Ini termasuk mengadopsi langkah-langkah untuk mengurangi risiko, mentransfer risiko melalui asuransi atau kontrak keuangan lainnya, atau menerima risiko tersebut dengan mempersiapkan rencana darurat jika risiko terjadi.
5. Setelah strategi manajemen risiko diterapkan, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi risiko-risiko tersebut seiring waktu. Ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi perubahan dalam tingkat risiko atau munculnya risiko baru, serta menyesuaikan strategi manajemen risiko mereka sesuai kebutuhan. Selain itu, Perusahaan juga melaporkan hasil penilaian risiko dan langkah-langkah manajemen risiko yang diambil kepada pihak terkait.

#### F.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Hubungan antara Perusahaan dan pemangku kepentingan sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Pemangku kepentingan adalah individu atau lembaga atau kelompok yang memiliki kepentingan terhadap atau terpengaruh oleh aktivitas Perusahaan. Mereka dapat mencakup pemegang saham, karyawan, pelanggan, masyarakat atau komunitas lokal, pemerintah, media dan lain-lain.

Hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan membantu menciptakan saling pengertian dan kepercayaan, memungkinkan Perusahaan dan pemangku kepentingan untuk bekerja sama menuju tujuan bersama. Interaksi positif dengan pemangku kepentingan meningkatkan reputasi Perusahaan. Hal ini juga mempengaruhi persepsi publik, mendukung *branding*, dan memperkuat citra Perusahaan.

Hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan diantaranya adalah:

##### 1. Pemegang Saham dan Investor

Perusahaan senantiasa mengelola hubungan dengan pemegang saham dan investor dengan baik dengan komitmen untuk transparansi, komunikasi terbuka, dan pengelolaan risiko yang efektif. Dengan menjaga hubungan yang baik, maka Perusahaan memperoleh dukungan untuk visi dan strategi dari mereka, yang pada

gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan Perusahaan jangka panjang.

Perusahaan berupaya memberikan informasi yang jelas, akurat, dan teratur kepada para pemegang saham dan investor. Hal ini termasuk laporan keuangan, presentasi kinerja, dan proyeksi masa depan. Komunikasi terbuka membantu membangun kepercayaan dan memastikan bahwa investor memiliki pemahaman yang baik tentang operasi dan strategi Perusahaan.

Selain itu, hubungan dengan pemegang saham juga dilakukan melalui RUPS yang merupakan forum resmi di mana pemegang saham dapat bertemu dengan manajemen Perusahaan, mengajukan pertanyaan, dan memberikan masukan. Memfasilitasi RUPS yang efektif adalah bagian penting dari menjaga hubungan yang baik dengan pemegang saham.

## 2. Karyawan

Karyawan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting, mereka merupakan elemen kunci yang berkontribusi pada keberhasilan Perusahaan. Hubungan yang positif dan berkelanjutan dengan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang produktif, mempertahankan bakat terbaik, dan mencapai tujuan bisnis dengan lebih efektif. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan komunikasi terbuka dan transparan dengan karyawan, termasuk memberikan informasi tentang tujuan Perusahaan, strategi, kinerja, dan perubahan yang mungkin mempengaruhi mereka.

Manajemen senantiasa memperhatikan kebutuhan dan aspirasi karyawan, memberikan arahan yang jelas, dan memberikan dukungan untuk pengembangan karier mereka. Mengakui kontribusi dan pencapaian mereka secara teratur untuk meningkatkan motivasi dan keterikatan mereka terhadap Perusahaan. Memberikan peluang melalui pelatihan, pendidikan, atau program pengembangan karier lainnya. Sehingga pada akhirnya membantu meningkatkan retensi karyawan dan memperkuat kinerja organisasi.

## 3. Pelanggan

Hubungan Perusahaan dengan pelanggan juga merupakan aspek penting dalam kesuksesan bisnis Perusahaan.

Perusahaan secara teratur berkomunikasi dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan harapan mereka terhadap produk atau layanan Perusahaan. Menyediakan layanan pelanggan yang responsif, ramah, dan berkualitas tinggi sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas jangka panjang.

Selain itu, Perusahaan juga mengumpulkan dan merespons umpan balik pelanggan dengan cepat dan efektif adalah cara yang baik untuk meningkatkan layanan, dan proses bisnis.

#### 4. Komunitas/Masyarakat lokal

Hubungan Perusahaan dengan komunitas atau masyarakat lokal merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan dan reputasi Perusahaan. Perusahaan berusaha memahami dan memperhatikan masyarakat lokal. Hal ini terhadap proyek-proyek sosial, lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas.

Perusahaan melakukan komunikasi yang terbuka dan jujur dengan masyarakat lokal termasuk melalui kegiatan CSR adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan memperoleh dukungan. Menyediakan peluang kerja lokal sebagai upaya Perusahaan dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

#### 5. Pemerintah

Hubungan antara Perusahaan dan pemerintah memiliki dampak yang signifikan pada operasi bisnis, kepatuhan peraturan, serta keberlanjutan dan pertumbuhan Perusahaan. Perusahaan telah berupaya mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku. Hal ini termasuk pajak, lingkungan, ketenagakerjaan, dan regulasi lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Operasional Perusahaan berjalan berdasarkan perizinan dari pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pemerintah. Menjaga transparansi dan memastikan bahwa semua interaksi dengan pejabat pemerintah dilakukan dengan etika yang tinggi dan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku.

#### 6. Media

Hubungan Perusahaan dengan media sangat penting dalam mempengaruhi citra publik, meningkatkan kepercayaan masyarakat, dan mengelola respons terhadap isu-isu yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan.

Komunikasi secara terbuka dengan media untuk memberikan informasi yang akurat dan jujur tentang berbagai aspek operasi bisnis, termasuk pencapaian, tantangan, dan kebijakan Perusahaan. Perusahaan menjadi sumber informasi yang akurat bagi media dengan memberikan siaran pers, pernyataan resmi, wawancara, atau akses ke narasumber untuk membantu memahami topik-topik tertentu.

Membangun hubungan yang positif dengan jurnalis dan reporter membantu Perusahaan untuk mempublikasikan liputan berita yang berimbang dan akurat tentang berbagai kegiatan maupun kinerja. Selain itu Perusahaan juga telah memantau dan merespons liputan berita media online dan sosial media untuk memastikan bahwa citra Perusahaan dipertahankan dengan baik di platform digital.

Dengan demikian, bahwa pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, diantaranya adalah:

Pemangku Kepentingan	Metode Pendekatan
Investor/pemegang saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan informasi yang tepat dan akurat</li> <li>- Melalui Rapat Umum Pemegang Saham</li> </ul>
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Townhall meeting, budget meeting, inhouse training</i> dan diskusi-diskusi.</li> <li>- Komunikasi terbuka dan transparan tentang tujuan Perusahaan, strategi, kinerja, dan perubahan yang mungkin mempengaruhi mereka</li> <li>- Pengembangan karir</li> </ul>
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami kebutuhan, preferensi, dan harapan mereka terhadap produk atau layanan Perusahaan.</li> <li>- Layanan yang responsif, ramah, dan berkualitas sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas jangka panjang.</li> <li>- Mengumpulkan dan merespons umpan balik pelanggan dengan cepat dan efektif</li> </ul>
Komunitas/Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan kegiatan sosial, lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas.</li> <li>- Komunikasi yang terbuka dan jujur termasuk kegiatan CSR adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan memperoleh dukungan.</li> <li>- Menyediakan peluang kerja lokal dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi komunitas.</li> </ul>
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.</li> <li>- Menjaga hubungan yang baik dengan pemerintah.</li> <li>- Menjaga transparansi dan memastikan semua interaksi dilakukan dengan etika.</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi secara terbuka media untuk memberikan informasi yang akurat dan jujur.</li> <li>- Perusahaan menjadi sumber informasi yang akurat.</li> <li>- Membangun hubungan yang positif dengan jurnalis dan reporter untuk mempublikasikan liputan berita yang berimbang dan akurat</li> <li>- Memantau dan merespons liputan berita online dan sosial media.</li> </ul>



### F.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam rangka penerapan Keuangan Berkelanjutan, mencakup permasalahan operasional dari internal maupun eksternal Perusahaan.

Permasalahan atau tantangan tersebut, di antaranya:

- 1. Ketergantungan pada pendekatan kualitatif**

Dalam beberapa kasus, pengukuran dampak dari praktik keuangan berkelanjutan hanya dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yang seringkali lebih subjektif dan sulit untuk dikuantifikasi.
- 2. Kesulitan dalam mengaitkan dampak dengan kinerja keuangan**

Kesulitan dalam mengaitkan dampak dari praktik keuangan berkelanjutan dengan kinerja keuangan Perusahaan secara langsung, terutama karena dampak tersebut mungkin tidak langsung atau sulit untuk diatribusikan.
- 3. Kesulitan dalam mengukur dampak**

Salah satu tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah kesulitan dalam mengukur dampak dari praktik keuangan berkelanjutan. Beberapa dampak seperti dampak lingkungan atau sosial sulit diukur secara kuantitatif, sehingga perlu pengembangan metode pengukuran yang lebih baik. Terlebih untuk perusahaan sektor jasa.
- 4. Biaya implementasi**

Implementasi praktik keuangan berkelanjutan dapat memerlukan biaya yang cukup signifikan, seperti investasi dalam teknologi atau pelatihan karyawan. Biaya ini dapat menjadi tantangan bagi perusahaan yang kurang likuid atau mengalami tekanan Keuangan.
- 5. Menghitung biaya penghematan**

Terdapat kesulitan dalam menghitung biaya penghematan mengingat ada beberapa penggunaan fasilitas operasional dilakukan bersamaan dengan perusahaan lain (terafiliasi) dalam satu group perusahaan.
- 6. Tantangan perubahan**

Penerapan praktik keuangan berkelanjutan dapat memerlukan perubahan dalam proses bisnis dan budaya Perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan tantangan dalam mengubah kebiasaan dan perilaku karyawan, dan membutuhkan dukungan dari manajemen dan kepemimpinan yang kuat.

## G. KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja keberlanjutan yang dilakukan mencakup tiga aspek utama, yaitu komitmen dan membangun budaya keberlanjutan, kinerja berkelanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, sosial dan Tata Kelola.

### 1. Komitmen dan membangun budaya keberlanjutan

Komitmen dan pembangunan budaya keberlanjutan merupakan langkah kunci dalam menjadikan keberlanjutan sebagai bagian terintegrasi dari operasional dan nilai Perusahaan. Membangun budaya keberlanjutan dilakukan melalui inklusi dan partisipasi dari seluruh unit kerja. Semua karyawan merasa bahwa mereka memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan keberlanjutan Perusahaan dan bahwa suara mereka didengar dan dihargai. Penghargaan dan pengakuan atas kontribusi terhadap keberlanjutan dilakukan guna memperkuat budaya keberlanjutan dalam Perusahaan.

Selain itu, juga penting untuk menjaga transparansi dalam pelaporan kinerja keberlanjutan dan akuntabilitas atas komitmen yang diambil. Hal ini membantu membangun kepercayaan dan mendukung budaya keberlanjutan yang kuat.

### 2. Kinerja berkelanjutan di bidang ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan secara nasional merupakan kunci untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan per kapita, dan mengurangi kemiskinan. Namun, pertumbuhan ekonomi tersebut harus diimbangi dengan pemeliharaan sumber daya alam, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial. Pemanfaatan sumber daya alam yang bijaksana, pengelolaan limbah yang efektif, dan investasi dalam teknologi hijau menjadi penting untuk memastikan bahwa ekonomi dapat berkelanjutan dalam jangka panjang.

Perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan ekonomi, telah meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan inovasi. Kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi dapat membantu Perusahaan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang dan meningkatkan daya saing.

### 3. Kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup, sosial dan Tata Kelola (ESG)

Kinerja keberlanjutan di bidang Lingkungan Hidup dilakukan melalui konservasi sumber daya. Hal ini mencakup upaya untuk melindungi, mengelola, dan memulihkan sumber daya alam seperti air, tanah, hutan, dan keanekaragaman hayati. Melakukan pengurangan emisi mencakup upaya mengurangi emisi gas rumah kaca, polutan udara, dan limbah berbahaya kepada lingkungan sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan ekosistem. Selain itu, juga melakukan transisi energi, mencakup peralihan dari sumber energi berbasis fosil ke sumber energi

terbarukan dan bersih, serta peningkatan efisiensi energi untuk mengurangi jejak karbon dan memitigasi perubahan iklim.

Keberlanjutan di bidang Sosial mencakup akses yang merata terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan, dan layanan dasar lainnya untuk memastikan kesejahteraan sosial bagi semua anggota masyarakat. Peningkatan kesetaraan, keadilan, dan keberagaman, serta mengatasi ketimpangan dalam hal gender, etnisitas, dan kekayaan untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan adil. Selain itu, juga upaya untuk membangun ketahanan sosial terhadap krisis ekonomi, bencana alam, konflik, dan perubahan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kepedulian yang dilakukan Perusahaan juga dilakukan dengan turut serta melakukan kegiatan nyata melalui Corporate Social Responsibility (CSR) bersama-sama dengan perusahaan afiliasi dalam satu group perusahaan.

Keberlanjutan di bidang Tata Kelola mencakup transparansi dalam pengambilan keputusan, akses informasi publik, dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi memerikan umpan balik terhadap Perusahaan baik mengenai lingkungan, menciptakan lapangan kerja maupun hal-hal lainnya yang dapat dilakukan Perusahaan untuk perbaikan dalam peran serta terhadap masyarakat.

Dalam rangka mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal, Perusahaan mengadopsi pendekatan yang terintegrasi dan holistik, dengan mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam seluruh operasi dan strategi bisnisnya. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan kinerja Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tercapainya *zero accident*.

### **G.1. Kinerja Ekonomi**

Kinerja ekonomi keberlanjutan mencakup upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, distribusi kekayaan yang adil, dan penggunaan sumber daya yang bijaksana tanpa mengorbankan kebutuhan generasi masa depan.

Bukan hanya pertumbuhan dalam angka semata, namun fokus pertumbuhan yang berkualitas juga sangat penting. Pertumbuhan harus membawa manfaat bagi seluruh masyarakat dan tidak merusak lingkungan. Perekonomian yang berkelanjutan mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu dan mendorong diversifikasi ekonomi.

Distribusi kekayaan dan kesetaraan mendorong redistribusi pendapatan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi antara kelompok masyarakat yang berbeda. Setiap individu memiliki akses yang sama terhadap peluang pendidikan, pekerjaan, dan kesejahteraan ekonomi, tanpa memandang latar belakang sosial ataupun golongan.

Peningkatan efisiensi dilakukan guna mendorong penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan mengurangi dampak lingkungan. Oleh karena itu kreativitas dan keberlanjutan

sangat penting untuk mendorong inovasi dalam praktek bisnis yang berkelanjutan dan menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan inovatif.

## **G.2. Kinerja Lingkungan Hidup**

### **a. Biaya Lingkungan Hidup**

Mempertingangan kondisi Perusahaan saat ini masih relatif kurang stabil, baik dari sisi ukuran maupun keuangan, bahkan dengan kinerja keuangan yang masih membukukan saldo laba negatif, maka Perusahaan saat ini belum berkontribusi terhadap biaya pemeliharaan lingkungan hidup. Posisi 31 Desember 2023 Perusahaan membukukan saldo laba negative sebesar -Rp6.414,8 juta.

Disisi lain, Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, dalam penyelenggaraan operasional maupun produknya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup (kecuali kertas bekas, sampah dan pembuangan air kotor). Oleh karenanya tidak ada pengeluaran biaya untuk reklamasi lahan, biaya pengelolaan limbah dan sebagainya yang diakibatkan oleh operasional Perusahaan sendiri.

Namun demikian, manajemen mendukung penuh dan berkeyakinan bahwa dimasa-masa yang akan datang Perusahaan dapat berperan aktif dan peduli terhadap biaya lingkungan pemeliharaan lingkungan dan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

### **b. Aspek Material**

Apek material mencakup evaluasi tentang bagaimana Perusahaan memanfaatkan sumber daya material secara efisien, memperhatikan sumber daya yang terbatas dan dampaknya terhadap lingkungan. Perusahaan menggunakan bahan dan sumber daya alam termasuk upaya untuk mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan bahan baku. Ketergantungan Perusahaan pada sumber daya tertentu yang mungkin langka atau memiliki dampak lingkungan yang besar, seperti air, energi, dan bahan baku non-daur ulang.

Upaya untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan melalui praktik daur ulang, dan penggunaan kembali (dalam hal ini memanfaatkan kertas dengan dua sisi dan memanfaatkan dokumen elektronik). Perusahaan membuang limbah (pembuangan air kotor) sesuai dengan standar lingkungan yang dialirkan kepada aliran yang telah ditentukan.

Kertas bekas akan terkumpul ditampung oleh pengelola Gedung, untuk selanjutnya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) atau dijual ke pihak penampungan untuk daur ulang.

**c. Aspek Energi**

Laporan keberlanjutan dari aspek energi memberikan gambaran tentang upaya Perusahaan dalam mengelola energi secara efisien, memanfaatkan sumber energi terbarukan, dan mengurangi dampak lingkungan dari konsumsi energi. Perusahaan yang operasinya bergerak di bidang usaha jasa keuangan tidak secara langsung berkaitan dengan penggunaan energi fosil, seperti minyak, gas dan batu bara, serta tidak memiliki ketergantungan pada sumber daya tersebut.

Upaya Perusahaan adalah meningkatkan efisiensi energi, dalam hal ini energi listrik yang lebih efisien, praktik bekerja yang lebih bersih, dan menanamkan kesadaran karyawan terhadap lingkungan yang sehat, ramah dan bersih.

Metodologi dan upaya yang dilakukan Perusahaan dalam rangka menghemat energi listrik, antara lain:

1. Menggunakan peralatan hemat energi yaitu dengan memilih peralatan elektronik yang hemat energi, seperti lampu LED.
2. Menerapkan prinsip pengurangan beban, yaitu dengan mengurangi beban listrik sehingga dapat membantu mengurangi penggunaan energi listrik. Misalnya, mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan atau saat tidak digunakan, menutup kulkas dengan rapat, dan sebagainya.
3. Menerapkan tata kelola energi, yaitu memantau penggunaan energi listrik di kantor Perusahaan, mencari area yang membutuhkan peningkatan efisiensi energi listrik dan dilakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi penggunaan energi listrik dimaksud.
4. Melakukan perawatan teratur pada peralatan listrik, yaitu perawatan teratur pada peralatan listrik seperti AC, kulkas, dan sebagainya, dan memastikan bahwa peralatan tersebut berfungsi dengan efisien dan menghemat energi.
5. Menerapkan kebijakan hemat energi di tempat kerja, sehingga dapat membantu mempromosikan kesadaran dan tanggung jawab dalam penggunaan energi listrik. Misalnya, dengan mematikan lampu dan AC ketika meninggalkan ruangan atau dengan mengatur suhu ruangan yang lebih rendah pada musim dingin

**d. Aspek Air**

Perusahaan menggunakan sumber air dari Perusahaan Air Minum (PAM) yang dikelola oleh pengelola Gedung. Dalam rangka efisiensi penggunaan air dan mendukung kelestarian lingkungan, Perusahaan mengajak kepada seluruh karyawan untuk melakukan penghematan air. Penggunaan air sesuai kebutuhan, hindari kebocoran kran maupun pipa air. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan secara berkala terhadap saluran air dan kran air tersebut, untuk memastikan tidak ada kebocoran air.

Penanganan pembuangan air kotor juga menjadi perhatian Perusahaan dalam rangka menjaga lingkungan yang bersih. Air kotor disalurkan ke saluran yang telah ditentukan.

#### **e. Aspek Keanekaragaman Hayati**

Aspek keanekaragaman hayati menyoroti bagaimana suatu Perusahaan memperhatikan, melindungi, dan mempromosikan keanekaragaman hayati dalam kegiatan operasionalnya termasuk spesies-spesies yang kemungkinan terancam punah dan habitat-habitat penting lainnya.

Oleh karena itu, Perusahaan melakukan identifikasi di area operasi Perusahaan dan upaya untuk mengidentifikasi dan mengurangi dampak negatif. Berdasarkan kegiatan operasionalnya Perusahaan tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan termasuk keanekaragaman hayati. Namun demikian program-program Perusahaan dilakukan dengan tidak mencemari lingkungan dengan pembuangan air kotor melalui saluran yang telah ditentukan.

#### **f. Aspek Emisi**

Emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya yang dihasilkan oleh kegiatan operasional suatu Perusahaan berdampak terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Emisi gas rumah kaca diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan, seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), metana (CH<sub>4</sub>), dan nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>). Sedangkan emisi polutan udara seperti sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>), nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>), partikel debu, dan senyawa organik volatil (VOCs) diakibatkan oleh kegiatan industri perusahaan.

Namun demikian, Perusahaan sebagai lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan operasionalnya tidak berdampak langsung terhadap emisi tersebut. Namun demikian Perusahaan mendukung penuh upaya pengurangan emisi guna kelestarian lingkungan dan alam termasuk pengurangan pencemaran lingkungan dan lain-lain.

#### **g. Aspek Limbah dan Efluen**

Limbah merupakan material yang dihasilkan oleh kegiatan operasional yang dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Jenis limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional suatu Perusahaan, termasuk limbah padat, limbah cair, dan limbah berbahaya. Seyogyanya Perusahaan melakukan pengumpulan, pemrosesan, dan penanganan limbah yang diterapkan oleh Perusahaan untuk memastikan bahwa limbah dikelola dengan aman dan efisien.

Namun demikian, sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan dalam melakukan operasionalnya tidak mengeluarkan limbah. Kecuali sampah, kertas bekas dan pembuangan air dari pantry, cuci tangan, tempat berwudlu dan kamar kecil (*water closet*). Pembuangan air kotor tersebut telah disalurkan melalui saluran yang telah

ditetapkan sesuai peraturan lingkungan yang berlaku. Sehingga limbah air yang dibuang ke lingkungan memenuhi standar yang ditetapkan.

#### **h. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**

Pengaduan terkait lingkungan hidup merupakan evaluasi tentang bagaimana suatu Perusahaan menanggapi dan menyelesaikan keluhan atau pengaduan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Perusahaan telah menyediakan saluran formal (misalnya, situs web Perusahaan, email) maupun informal (misalnya, menyampaikan secara alangsung).

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait limbah, sosial maupun lingkungan hidup lainnya. Namun demikian Perusahaan tetap terbuka menerima pengaduan melalui sarana komunikasi yang di unggah di Website, sehingga nasabah maupun masyarakat lainnya dapat menyampaikan keluhan maupun aduan.

#### **i. Kinerja Sosial**

Sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar bahwa kegiatan usaha Perusahaan ialah bergerak di bidang Perusahaan Modal Ventura. Untuk melaksanakan usaha tersebut, Perusahaan dapat menyelenggarakan modal ventura yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan Usaha meliputi: penyertaan saham (*equity participation*); penyertaan melalui pembelian obligasi konversi (*quasi equity participation*); pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan pasangan usaha pada tahap rintisan awal (*start up*) dan/atau pengembangan usaha; dan/atau pembiayaan usaha produktif.

Terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut, Perusahaan bersama-sama dengan perusahaan afiliasi dalam group perusahaan terlibat dalam kegiatan sosial mencakup berbagai faktor termasuk mengukur dampak dan kontribusi Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti tanggung jawab sosial Perusahaan, kontribusi terhadap pembangunan masyarakat, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan, dan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.

Perusahaan mendukung dan memberikan support kepada perusahaan afiliasi dalam satu group untuk melakukan literasi keuangan. Melakukan upaya-upaya untuk membantu kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola informasi keuangan dengan efektif. Hal ini mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan pribadi, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, hutang, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Selain itu juga kegiatan dalam rangka inklusi keuangan dalam rangka mensosialisasikan produk-produk keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat seperti asuransi, pembiayaan dan investasi.

**j. Aspek Ketenagakerjaan**

Perusahaan sangat menghargai kesetaraan dan keberagaman dalam lingkungan kerja. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan adanya kesetaraan kesempatan kerja yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, golongan, suku, dan ras. Selain itu, juga memperhatikan kesetaraan *gender* sehingga tidak ada kesenjangan di tempat kerja. Perusahaan memastikan bahwa semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk mengisi posisi dan mendapatkan promosi, serta mendapatkan pengakuan yang setara atas kontribusi mereka.

Selain itu, Perusahaan mendorong dan mendukung keragaman suku dan ras di tempat kerja. Memastikan bahwa setiap karyawan dihargai dan diperlakukan secara adil tanpa memandang latar belakang suku dan rasnya. Mendorong penghargaan terhadap perbedaan dan mendorong kolaborasi antar karyawan dengan latar belakang yang berbeda.

Perusahaan senantiasa tunduk kepada semua peraturan dan undang-undang yang berlaku terkait ketenagakerjaan dan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil dan setara dalam hal pembayaran upah, promosi, peluang pengembangan karir, dan hak lainnya. Tidak ada tenaga kerja dibawah umur, dan tenaga kerja paksa. Selain itu juga memperhatikan upah minimum sesuai dengan Peraturan Gubernur.

Lingkungan kerja yang layak dan nyaman untuk bekerja, dengan memperhatikan fasilitas kerja, adanya jaminan Kesehatan, bersih dan nyaman, adanya ruang toilet, ruang makan dan bahkan ada ruang *fun room*. Semua karyawan diberikan hak untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensinya melalui pelatihan baik internal maupun eksternal, dan mendorong keberagaman di tempat kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kondusif dan produktif bagi semua karyawan.

**k. Aspek Masyarakat**

Dengan filosofi korporasi *Business with Purpose* yang merupakan filosofi yang diusung oleh Group Perusahaan (Reliance Group), Perusahaan menekankan pentingnya memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan lingkungan sosial, lingkungan hidup dan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis. Berbagai inisiatif dan program yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat adalah untuk memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan memperbaiki kondisi sosial di wilayah operasional mereka.



Dalam melakukan operasionalnya Perusahaan tidak memiliki dampak negatif terhadap masyarakat sekitar khususnya terkait kesehatan dan kelestarian lingkungan. Namun demikian Perusahaan menyediakan sarana penyampaian usulan, pendapat, keluhan, pengaduan ataupun pertanyaan melalui Website (seperti nomor telpon, email, dan alamat kantor). Perusahaan menjamin kerahasiaan pengaduan tersebut yang disampaikan sebagai bagian dari penerapan *Whistleblowing System*.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menerima usulan, keluhan, pendapat, laporan maupun pengaduan yang disampaikan masyarakat maupun mitra bisnis kepada Perusahaan.

Isu-isu sosial dan lingkungan di sekitar lingkungan kantor, dan berkomitmen untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal guna mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (*Sustainable Development Goals/SGDs*) diantaranya melalui kegiatan CSR bersama dengan perusahaan afiliasi menjadi salah satu perhatian Perusahaan.

Upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kesempatan masyarakat, seperti program pelatihan keterampilan, penciptaan lapangan kerja, atau dukungan terhadap usaha kecil dan menengah melalui program pembiayaan.

Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, promosi kesehatan, pencegahan penyakit, atau dukungan terhadap program kesejahteraan sosial lainnya.

## **I. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan**

Tanggung jawab pengembangan produk/jasa berkelanjutan yang dihasilkan Perusahaan tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen saat ini, tetapi juga memperhitungkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat serta mempromosikan keberlanjutan dalam jangka panjang. Mempertimbangkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien, pengurangan sampah, dan pemakaian bahan-bahan yang ramah lingkungan.

Mengurangi konsumsi sumber daya alam yang tidak terbarukan, seperti air, energi, dan menggantinya dengan sumber daya yang lebih ramah lingkungan, seperti penghematan energi, memanfaatkan kertas dua sisi dan lain-lain..

Pembiayaan yang ramah lingkungan adalah cara bagi Perusahaan untuk mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan. Penggunaan sumber pembiayaan yang dirancang khusus untuk mendukung proyek-proyek yang mempromosikan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

**H. LAIN-LAIN**

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, berikut kami sampaikan Daftar Pengungkapan.

Daftar tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh pengungkapan (*disclosure*) yang disyaratkan oleh Peraturan OJK tersebut di atas telah disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini, yaitu sebagai berikut:

No. Index	Nama Index	Halaman
<b>A</b>	<b>Pengantar</b>	<b>2</b>
<b>B</b>	<b>Strategi Keberlanjutan</b>	<b>2</b>
<b>C</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>	<b>4</b>
	C.1. Aspek Ekonomi	4
	C.2. Aspek Lingkungan Hidup	4
	C.3. Aspek Sosial	5
<b>D</b>	<b>Profil Perusahaan</b>	<b>6</b>
	D.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	6
	D.2. Alamat Perusahaan	6
	D.3. Skala Usaha	7
	D.4. Produk, Layanan dan Kegiatan	8
	D.5. Keanggotaan pada Asosiasi	8
	D.6. Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan	9
<b>E</b>	<b>Penjelasan Direksi</b>	<b>9</b>
<b>F</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>10</b>
	F.1. Penanggung Jawab	12
	F.2. Pengembangan Kompetensi	12
	F.3. Penilaian Risiko	12
	F.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	13
	F.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
<b>G</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan</b>	<b>17</b>
	G.1. Kinerja Ekonomi	19
	G.2. Kinerja Lingkungan Hidup	20
	a. Biaya Lingkungan Hidup	20
	b. Aspek Material	20
	c. Aspek Energi	20
	d. Aspek Air	21
	e. Aspek Keanekaragaman Hayati	22

	f. Aspek Emisi	22
	g. Aspek Limbah dan Efluen	22
	h. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	23
	i. Kinerja Sosial	23
	j. Aspek Ketenagakerjaan	24
	k. Aspek Masyarakat	24
	l. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	25
<b>H</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>25</b>

Laporan Keberlanjutan PT Reliance Modal Ventura ini merupakan laporan terhadap kegiatan Perusahaan yang dilakukan di tahun 2023 dan hal-hal yang dianggap perlu dalam rangka turut mendukung menciptakan pertumbuhan ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Jakarta, 29 April 2024

**PT Reliance Modal Ventura**



**Jessica FU Tambunan**  
Direktur Utama



**Yoyo Herdiyanto**  
Direktur



**Anton Budi Djaja**  
Komisaris